

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERPADU (MEMBACA DAN MENULIS) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Annisa Rahmah^{1)*}, Siska Kusumawardani²⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang Selatan, 15419

*annisarahmah26@gmail.com

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

ABSTRACT

This study aims to determine the Application of Cooperative Integrated Reading and Composition in Improving Students' Reading Ability. The research method used is Classroom Action Research using the Kemmis & Mc Taggart Model action research design, this research was conducted at SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Pagi with 26 subjects of grade 3B elementary school students. Data retrieval is done using Test, Observation Sheet, and Documentation. The results obtained from this study that there is an increase in students' reading ability through the Cooperative Integrated Reading and Composition, this can be seen from the average results in each cycle, the average in pre-cycle is 65.57 then increased by 1.85 in cycle I with an average of 67.42 and increased again in the second cycle of 12.81 with an average of 80.23 means that there is an increase in the Application of Cooperative Integrated Reading and Composition in improving reading skills of elementary school students. The results of this study are expected to be useful to relevant parties who can utilize such as school principals, teachers, parents, students and further researchers.

Keywords: *Cooperative Integrated Reading and Composition, Reading Ability, Elementary School Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu (Membaca dan Menulis) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) menggunakan desain penelitian tindakan Model Kemmis & Mc Taggart, penelitian ini dilakukan di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Pagi dengan subjek penelitian sebanyak 26 siswa SD kelas 3B. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Test, Lembar Observasi, dan Dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa terdapat adanya peningkatan kemampuan membaca siswa melalui model Kooperatif Terpadu (Membaca dan Menulis), hal ini terlihat dari hasil rata-rata pada setiap siklusnya, rata-rata pada prasiklus adalah 65,57 lalu meningkat sebesar 1,85 pada siklus I dengan rata-rata 67,42 dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 12,81 dengan rata-rata 80,23 artinya terdapat suatu peningkatan pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu (Membaca dan Menulis) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait yang dapat memanfaatkan seperti kepala sekolah, guru, orang tua, siswa dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu (Membaca dan Menulis), Kemampuan Membaca, Siswa Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu lambang bunyi ataupun alat komunikasi yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Dengan bahasa manusia dapat melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Karena tanpa bahasa, seseorang tidak mungkin bisa berkomunikasi dan berinteraksi di masyarakat dengan baik.

Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran wajib sekaligus digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar. Karena pada dasarnya kedudukan bahasa Indonesia sangatlah penting yakni sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, yang merupakan bahasa pemersatu penghubung antarwarga, antardaerah dengan berbagai suku bangsa yang latar sosial budaya, dan bahasanya berbeda-beda. Melalui proses pembelajaran bahasa siswa diharapkan memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peranan penting yaitu memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemampuan-kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, seperti kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan menciptakan suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat aspek ini saling terkait satu sama lain baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan membaca sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh seorang siswa karena membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi seperti IPS, Matematika, IPA dan lain-lainnya. Kegiatan membaca itu sendiri merupakan kegiatan untuk

mendapatkan suatu informasi. Dengan kegiatan membaca ini, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 3B SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Pagi pada bulan Januari 2018, pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih terpusat pada guru. Dalam proses pembelajarannya guru hanya menggunakan metode ceramah, Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa jenuh dan turut berpengaruh pada daya pemahaman siswa dalam memahami materi dan tentunya proses belajar mengajar menjadi kurang efektif, serta jika dilihat dari nilai ulangan harian masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Siswa juga kurang percaya diri jika diminta untuk membacakan teks bacaan ke depan kelas.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 3 di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Pagi pada kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Pagi, yang bertempat di Jl. Ismail No.60 RT.5/RW.10 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. waktu penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Burns (1999) dalam Wina Sanjaya (2009:25) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama antara peneliti, praktisi, dan orang awam. Menurut

Lewin (1946) dalam Kunandar (2011:42) langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Menurut Hopkins (1993) dalam Trianto (2011:15) menyebut penelitian tindakan kelas sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh pelaku pendidikan melalui tindakan yang terencana dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran untuk menentukan pencapaian hasil belajar yang ingin dicapai.

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas 3B yang berjumlah 26 siswa di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Pagi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes tertulis, lembar observasi, dan dokumentasi. Test tertulis akan diisi oleh siswa, Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Terpadu (Membaca dan Menulis). Tes ini diberikan pada setiap akhir siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif.. Data kuantitatif berupa tes yang dibuat peneliti berbentuk tes pilihan ganda yang diberikan pada siswa di setiap siklus. Dihitung dengan membandingkan hasil tes pada setiap siklusnya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Penskoran terhadap jawaban yang diberikan siswa untuk soal pilihan ganda.

$$S = R$$

Dimana, S : *Score*
R : Jawaban yang betul

- b. Tingkat keberhasilan siswa berdasarkan skor tes yang diperoleh ditetapkan dalam nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} : \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya dihitung nilai rata-rata, rumus yang digunakan:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Ket:

X : Mean (rata-rata)

$\sum x$: Jumlah nilai

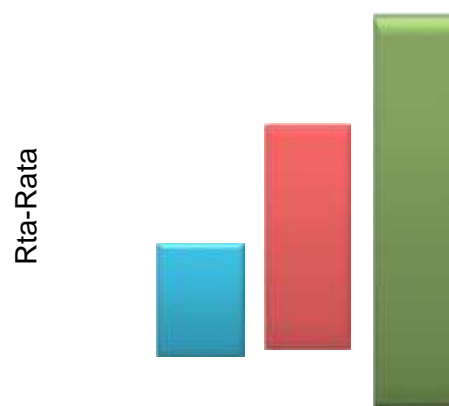
N : Jumlah yang akan dirata-rata

Data kualitatif berupa lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari dua macam, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengevaluasi kegiatan mengajar guru pada siklus I dan siklus II, sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas 3B, kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif Terpadu (Membaca dan Menulis) di kelas 3B yang telah dianalisis, maka hasil yang diperoleh terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca



Pra siklus Siklus I Siklus II

Berdasarkan grafik diatas perolehan nilai rata-rata siswa kelas 3B mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Pada saat pra siklus

perolehan nilai rata-rata siswa adalah 65,57. Sedangkan perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 67,42. Maka terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 1,85 antara rata-rata pra siklus dengan rata-rata di siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 80,23. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I maka terjadi lagi peningkatan pada perolehan nilai rata-rata siswa di siklus II ini yakni sebesar 12,81.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Terpadu (Membaca dan Menulis) maka terdapat peningkatan terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3B. Hal ini dibuktikan oleh hasil peningkatan pada tiap siklus nya. Pada tahap pra siklus perolehan nilai rata-rata siswa adalah sebesar 65,57. Lalu meningkat sebesar 1,85 pada siklus I menjadi 67,42. Meningkatkan lagi sebesar 12,81 pada siklus II menjadi 80,23. Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat terjadi karena di dalam model pembelajaran yang digunakan peneliti yakni model Kooperatif Terpadu (Membaca dan Menulis) siswa menjadi lebih antusias, kompetitif, termotivasi dan aktif dalam berdiskusi pada kegiatan pembelajaran terutama saat berkelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated and Composition*) dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 3 di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Pagi.

REFERENSI

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: theory, research and practice* (N. Yusron. Terjemahan). London: Allynand Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.

Rahim. Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Tarigan. Henry. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Trianto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik*. Jakarta: Prestasi Pelajar

Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press

Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Press

Sanjaya. Wina. 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group

Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Prasad Press

Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press

Huda. Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Munarsih, Ensiwi. 2016. *Jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA Vol.2, No.1, September 2016 "Pengaruh Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika"*.

Masruroh, Arif. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Teknik Scramble Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas Va Sd Nurul Islam Purwoyoso Semarang*.

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia Press hal 752.

Sugiarti. Uci. 2012. *"Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia"*

Fadilah. Dede. 2016. *"Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V Min Pesawaran"*